

ABSTRAK

Dewi Ratih, *Wajah Bandoeng Tempo Doeloe Karya Haryoto Kunto (Telaah Historiografi)*.

Penulisan sejarah dimulai dengan adanya penulisan sejarah dalam bentuk naskah. Terdapat beberapa sebutan untuk naskah-naskah antara lain babad, hikayat, kronik, dan tambo. Berkaitan dengan penulisan sejarah Indonesia, sekitar abad ke 19 penulisan sejarah mengenai kota – kota yang ada di Indonesia pun masih kurang, khususnya mengenai Kota Bandung. Salah satu tokoh yang berhasil banyak menuliskan sejarah Kota Bandung salah satunya adalah Haryoto Kunto. Beliau berhasil membuat karya – karyanya dikenal dan dijadikan sebagai rujukan oleh masyarakat atau orang – orang yang ingin meneliti Kota Bandung. Salah satu bukunya yang terkenal berjudul *Wajah Bandoeng Tempo Doloe*.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut: pertama, apa latar belakang Haryoto Kunto menulis Buku *Wajah Bandoeng Tempo Doeloe*? Kedua, bagaimana telaah historiografi terhadap buku *Wajah Bandoeng Tempoe Doeloe* karya Haryoto Kunto?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang Haryoto Kunto menulis Buku *Wajah Bandoeng Tempo Doeloe*, telaah historiografi terhadap buku *Wajah Bandoeng Tempoe Doeloe* karya Haryoto Kunto yang meliputi judul dan masalah, tema pokok, sumber, sistematika penulisan, teori dan metodologi, serta relevansi karya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian sejarah, yang merupakan model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak – jejak yang ditinggalkan dengan melakukan empat tahapan yaitu, tahapan heuristik, tahapan kritik, tahapan interprestasi, dan tahapan historiografi.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa Haryoto Kunto yang lahir pada 23 Juli 1940 di Bandung. Beliau memiliki keseriusan dalam menggali sejarah Kota Bandung. Salah satu bukunya yang terkenal dan banyak digunakan sebagai referensi adalah buku yang berjudul *Wajah Bandoeng Tempo Doloe*. Buku yang sebagian besar dari bab – babnya merupakan kumpulan artikel yang pernah beliau tulis di harian “Pikiran Rakyat”. Secara historiografi buku ini tidak menggunakan aspek kronologi sepenuhnya. Hal tersebut beliau lakukan karena tidak ingin terjebak dalam periodisasi. Beliau berhasil menggambarkan secara jelas keadaan Kota Bandung pada saat sebelum menjadi kota hingga menjadi kota besar dengan menggunakan perspektif sejarah kota menggunakan pendekatan ilmu planologi yaitu pembangunan tata kota sesuai dengan latar belakang sang penulis Haryoto Kunto yang merupakan lulusan planologi ITB.